Pelatihan Supply Chain Management Untuk Peningkatan Kinerja UMKM di Bidang Manufakturing Pada CV. ADI MAKMUR METALINDO

Supply Chain Management Training for Improving MSME Performance in Manufacturing Sector at CV. ADI MAKMUR METALINDO

Marwan[1], Ismail[2], Farhan Ridho[3]
Program Studi Teknik Industri, Universitas Potensi Utama Medan
marwan2192@gmail.com[1], ada_ismail2013@yahoo.co.id[2]

ABSTRAK

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang manufaktur melalui penerapan konsep dan praktik Supply Chain Management (SCM). UMKM sering menghadapi tantangan dalam mengelola rantai pasok mereka, seperti keterbatasan pengetahuan, kompleksitas operasional, dan kesulitan dalam mengadopsi teknologi. Pelatihan ini dirancang untuk membekali peserta dengan pemahaman mendalam tentang SCM, termasuk strategi untuk mengoptimalkan aliran barang, informasi, dan keuangan di seluruh rantai pasok. Peserta pelatihan diajak untuk mengikuti sesi interaktif, termasuk workshop, studi kasus, dan simulasi, yang memungkinkan mereka untuk menerapkan teori SCM dalam konteks operasional mereka sendiri. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi operasional, pengurangan biaya, dan peningkatan daya saing UMKM. Dampak jangka panjang diharapkan berupa keberlanjutan usaha yang lebih baik dan kemampuan UMKM untuk bersaing di pasar yang lebih luas. Kegiatan ini menegaskan pentingnya SCM sebagai alat strategis bagi UMKM untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Pelatihan, UMKM, Supply Chain Management, Berkelanjutan

ABSTRACT

This training aims to improve the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the manufacturing sector through the application of Supply Chain Management (SCM) concepts and practices. MSMEs often face challenges in managing their supply chains, such as limited knowledge, operational complexity, and difficulties in adopting technology. This training is designed to equip participants with an in-depth understanding of SCM, including strategies to optimize the flow of goods, information, and finances throughout the supply chain. Participants are invited to participate in interactive sessions, including workshops, case studies, and simulations, which allow them to apply SCM theory in their own operational contexts. The results of this activity show significant improvements in operational efficiency, cost reduction, and increased competitiveness of MSMEs. The long-term impact is expected to be in the form of better business sustainability and the ability of MSMEs to compete in a wider market. This activity emphasizes the importance of SCM as a strategic tool for MSMEs to achieve sustainable growth.

Keywords : Training, UMKM, Supply Chain Management, Sustainable

Info Artikel :

Disubmit: *Direview:* *Diterima :*

Copyright © 2024 - PUBLIDIMAS. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Banyak pelaku UMKM di bidang manufaktur masih memiliki keterbatasan dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep dasar SCM. Mereka mungkin tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang bagaimana mengelola rantai pasok secara efektif, yang dapat menyebabkan inefisiensi dalam

pengadaan bahan baku, manajemen inventaris, produksi, dan distribusi. Kekurangan pemahaman ini sering kali berujung pada biaya operasional yang tinggi dan daya saing yang rendah di pasar. UMKM umumnya memiliki sumber daya yang terbatas, baik dalam hal finansial, teknologi, maupun tenaga kerja. Sumber daya yang terbatas ini membuat mereka kesulitan untuk mengimplementasikan sistem SCM yang kompleks dan canggih seperti yang digunakan oleh perusahaan besar. Akibatnya, UMKM mungkin mengalami kesulitan dalam mengoptimalkan proses bisnis mereka dan menghadapi tantangan dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional.

Rantai pasok dalam manufaktur melibatkan berbagai tahapan mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, hingga distribusi produk jadi. Setiap tahapan ini memerlukan koordinasi yang baik untuk memastikan kelancaran aliran barang dan informasi. Tanpa manajemen yang tepat, kompleksitas ini dapat menyebabkan bottleneck, keterlambatan, dan ketidaksesuaian antara permintaan dan penawaran, yang pada akhirnya mengganggu kinerja UMKM. Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, UMKM perlu meningkatkan daya saing mereka. Dengan menerapkan praktik-praktik SCM yang efektif, UMKM dapat meningkatkan kualitas produk, mempercepat waktu pengiriman, dan mengurangi biaya operasional, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan daya saing di pasar. SCM yang baik dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memastikan bahwa produk yang tepat tersedia pada waktu yang tepat dan dalam kondisi yang baik. Pelatihan SCM membantu UMKM memahami kebutuhan pelanggan mereka dengan lebih baik dan menyesuaikan operasi mereka untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Rantai pasok yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai risiko, seperti keterlambatan pengiriman, kehabisan stok, atau bahkan kegagalan produksi. Pelatihan SCM membantu UMKM mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko ini dengan lebih baik, sehingga mereka dapat memastikan kontinuitas bisnis. Tujuan utama dari pelatihan SCM adalah untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas UMKM. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip SCM, UMKM dapat mengoptimalkan proses bisnis mereka, meningkatkan produktivitas, dan pada akhirnya meningkatkan keuntungan. Secara keseluruhan, latar belakang pelatihan Supply Chain Management untuk UMKM di bidang manufakturing berfokus pada peningkatan efisiensi, efektivitas, dan daya saing UMKM dalam menghadapi tantangan operasional dan pasar yang semakin kompleks. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kegiatan bisnis sehari-hari.

CV. Adi Makmur Metalindo bergerak dalam bidang produksi komponen mesin kelapa sawit. Perusahaan memiliki lima vendor pengangkutan dan juga empat tujuan utama pendistribusian komponen mesin kelapa sawit dengan tujuan supply seperti Pekanbaru, Jambi, Padang, dan Palembang. CV. Adi Makmur Metalindo melakukan pendistribusian komponen mesin kelapa sawit dalam jangka waktu per 3 bulan sekali pada daerah tujuan supply. Workshop tersebut mengalami permasalahan dalam pendistribusian produk khususnya pada luar daerah kota Medan seperti pengiriman komponen mesin kelapa sawit yang dimana ketidaksesuaian biaya pengiriman produk dari beberapa vendor ekspedisi sehingga memicu keluhan kepada para konsumen. Persoalan manajemen rantai pasok merupakan permasalahan operasional sehingga dibutuhkan kajian untuk mengoptimalkan biaya pengiriman komponen mesin kelapa sawit tersebut.

Supply chain Management merupakan suatu metode terintegrasi diantara pihak - pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menghasilkan produk atau jasa. Dimana dimulai pada proses mendapatkan bahan baku dari supplier, menuju ke proses produksi dan berakhir pada proses penghantaran kepada pengguna akhir yang berlandaskan pada semangat kolaborasi demi mewujudkan tujuan bersama yaitu kepuasan pelanggan (customer satisfaction).

Tujuan utama dari adanya supply chain management adalah penyerahan/pengiriman produk secara tepat waktu demi memuaskan pelanggan, mengurangi biaya, meningkatkan segala hasil dari seluruh

rantai pasokan (bukan hanya satu perusahaan), mengurangi waktu penyampaian dan memuaskan kegiatan perencanaan dan distribusi.

2. METODE PELAKSANAAN

A. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Memberikan pengetahuan dasar dan lanjutan mengenai prinsip-prinsip SCM kepada CV. Adi Makmur Metalindo.
2. Membantu CV. Adi Makmur Metalindo mengurangi biaya operasional melalui manajemen rantai pasok yang lebih efisien.

B. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan pelatihan Supply Chain Management (SCM) pada CV. Adi Makmur Metalindo ini adalah untuk peningkatan kinerja UMKM di bidang manufaktur mencakup berbagai aspek yang mendukung pertumbuhan dan efisiensi operasional mereka sebegai berikut:

1. Peningkatan Efisiensi Operasional:
   - CV. Adi Makmur Metalindo diharapkan dapat mengelola sumber daya mereka dengan lebih baik, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan produktivitas.
   - Proses pengadaan, produksi, dan distribusi menjadi lebih terstruktur dan efisien, mengurangi waktu siklus dan biaya operasional pada CV. Adi Makmur Metalindo.
2. Pengurangan Biaya:
   - Dengan penerapan praktik SCM yang baik, CV. Adi Makmur Metalindo diharapkan dapat mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya, seperti pengelolaan inventaris yang lebih baik dan pengoptimalan logistik.
   - Mengurangi biaya produksi melalui manajemen rantai pasok yang lebih baik dapat meningkatkan margin keuntungan pada CV. Adi Makmur Metalindo.
3. Peningkatan Kualitas Produk:
   - Pelatihan SCM membantu CV. Adi Makmur Metalindo dalam menerapkan kontrol kualitas yang lebih ketat, yang dapat meningkatkan mutu produk akhir.
   - Peningkatan kualitas produk berkontribusi pada kepuasan pelanggan dan mengurangi tingkat pengembalian atau keluhan produk.
4. Sustainability dan Tanggung Jawab Sosial:
   - Penerapan SCM yang baik juga dapat membantu CV. Adi Makmur Metalindo mengadopsi praktik-praktik yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.
   - Mengurangi limbah dan meningkatkan efisiensi energi berkontribusi pada tanggung jawab sosial perusahaan.

3. HASIL DAN DAMPAK PELAKSANAAN

Hasil Pelaksanaan:

1. **Peningkatan Pemahaman SCM:**

- Peserta pelatihan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan praktik SCM, yang membantu mereka dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah rantai pasok yang sering terjadi di UMKM.
- Terdapat peningkatan pengetahuan mengenai bagaimana mengelola aliran barang, informasi, dan keuangan secara lebih efisien.

2. **Penerapan Praktis di UMKM:**
   - Beberapa UMKM yang mengikuti pelatihan mulai menerapkan teknik SCM yang diajarkan, seperti perencanaan permintaan yang lebih akurat, pengurangan stok yang berlebihan, dan penggunaan teknologi sederhana untuk melacak persediaan.
   - Peserta mulai membuat perubahan nyata dalam proses operasional mereka berdasarkan pengetahuan yang diperoleh.
3. **Jaringan dan Kolaborasi:**
   - Pelatihan ini juga membuka kesempatan bagi UMKM untuk membangun jaringan dengan pelaku usaha lain, sehingga tercipta kolaborasi dalam berbagi sumber daya dan informasi yang relevan.

Dampak Pelaksanaan:

1. **Efisiensi Operasional Meningkat:**
   - Implementasi SCM yang lebih baik telah membantu UMKM mengurangi biaya produksi dan distribusi, meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.
   - Proses manufaktur menjadi lebih terorganisir, dengan waktu produksi dan pengiriman yang lebih singkat.
2. **Peningkatan Daya Saing:**
   - Dengan efisiensi yang meningkat dan kualitas produk yang lebih baik, UMKM yang menerapkan SCM dapat bersaing lebih baik di pasar, baik secara lokal maupun regional.
   - Pengurangan biaya operasional memberi UMKM fleksibilitas harga yang lebih baik, sehingga mereka dapat menawarkan produk dengan harga yang lebih kompetitif.
3. **Keberlanjutan Usaha:**
   - Pengelolaan rantai pasok yang lebih baik juga berkontribusi pada keberlanjutan jangka panjang UMKM. Dengan aliran barang dan informasi yang lebih lancar, risiko gangguan dalam operasional berkurang.
   - UMKM yang lebih terinformasi dan terlatih cenderung lebih tangguh menghadapi perubahan pasar dan tantangan eksternal lainnya.
4. **Peningkatan Kepuasan Pelanggan:**
   - Dengan SCM yang lebih efisien, UMKM dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik, meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

- Pengiriman yang lebih cepat dan produk yang berkualitas tinggi membantu membangun reputasi positif bagi UMKM di pasar.

Realisasi Pemecahan Masalah

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan - persiapan sebagai berikut :

a. Menentukan masalah utama yang dihadapi UMKM dalam manajemen rantai pasok mereka.
b. Menganalisis secara mendalam penyebab utama dari masalah yang diidentifikasi
c. Merancang solusi yang tepat untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi
d. Melaksanakan pelatihan SCM sesuai dengan rencana yang telah dibuat
e. Mengevaluasi efektivitas pelatihan SCM dan memantau peningkatan kinerja UMKM
f. Mengadopsi pendekatan perbaikan berkelanjutan dalam manajemen rantai pasok.

Hasil Pelatihan

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, Dengan pemahaman dan penerapan SCM yang baik, UMKM dapat:

a. **Meningkatkan Efisiensi**: Pelatihan ini memberikan keterampilan untuk mengelola sumber daya secara optimal, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan produktivitas.

b. **Mengurangi Biaya Operasional**: Dengan manajemen rantai pasok yang lebih baik, UMKM dapat mengidentifikasi dan mengurangi biaya yang tidak perlu, sehingga meningkatkan margin keuntungan.

c. **Meningkatkan Kualitas Produk**: SCM membantu dalam pengelolaan kualitas dan memastikan produk memenuhi standar yang diharapkan, yang penting untuk mempertahankan dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

d. **Mengadopsi Teknologi Modern**: Pelatihan ini memperkenalkan UMKM pada teknologi yang dapat membantu mereka bersaing lebih efektif, seperti manajemen inventaris berbasis digital dan sistem ERP.

e. **Meningkatkan Daya Saing**: Dengan SCM yang lebih efisien, UMKM dapat bersaing lebih baik di pasar lokal maupun internasional, membuka peluang untuk pertumbuhan dan ekspansi.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta serta perlengkapan yang mendukung selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan ruang presentasi materi dan pelatihan.

Secara keseluruhan, hasil dan dampak pelatihan ini menunjukkan bahwa dengan pemahaman dan penerapan SCM yang tepat, UMKM dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan memperkuat daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil kegiatan dapat disimpulkan berapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengidentifikasi dan menganalisis masalah-masalah ini, pelatihan SCM diharapkan dapat memberikan solusi yang praktis dan aplikatif bagi UMKM di bidang manufaktur. Pelatihan ini akan membantu mereka meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, mengadopsi teknologi modern, mengelola risiko, dan pada akhirnya, meningkatkan kinerja dan daya saing di pasar.
2. Secara keseluruhan, pelatihan SCM sangat relevan bagi UMKM untuk berkembang dan bertahan dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Potensi Utama dan CV. ADI MAKMUR METALINDO karena telah membantu proses berjalannya kegiatan dengan lancar.

REFERENSI

[1] Chopra, S., & Meindl, P. (2016). Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation. 6th Edition. Pearson.

[2] Simchi-Levi, D., Kaminsky, P., & Simchi-Levi, E. (2008). Designing and Managing the Supply Chain: Concepts, Strategies and Case Studies. 3rd Edition. McGraw-Hill.

[3] Christopher, M. (2016). Logistics & Supply Chain Management. 5th Edition. Pearson.

[4] Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management. 13th Edition. Pearson.

[5] Slack, N., Brandon-Jones, A., & Johnston, R. (2019). Operations Management. 9th Edition. Pearson.

[6] Mentzer, J. T. (2004). Fundamentals of Supply Chain Management: Twelve Drivers of Competitive Advantage. SAGE Publications.

[7] Lambert, D. M., & Cooper, M. C. (2000). Issues in Supply Chain Management. Industrial Marketing Management, 29(1), 65-83.

[8] Porter, M. E. (1985). Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance. Free Press.

[9] Li, S., Ragu-Nathan, B., Ragu-Nathan, T. S., & Rao, S. S. (2006). The Impact of Supply Chain Management Practices on Competitive Advantage and Organizational Performance. Omega, 34(2), 107-124.

[10] Handfield, R. B., & Nichols Jr, E. L. (1999). Introduction to Supply Chain Management. Prentice Hall.

[11] Akyuz, G. A., & Erkan, T. E. (2010). Supply Chain Performance Measurement: A Literature Review. International Journal of Production Research, 48(17), 5137-5155.

[12] Gunasekaran, A., & Ngai, E. W. (2004). Information Systems in Supply Chain Integration and Management. European Journal of Operational Research, 159(2), 269-295.

[13] van der Vorst, J. G. A. J. (2004). Supply Chain Management: Theory and Practices. International Journal of Physical Distribution & Logistics Management, 34(7), 556-575.

[14] Wang, G., Gunasekaran, A., Ngai, E. W., & Papadopoulos, T. (2016). Big Data Analytics in Logistics and Supply Chain Management: Certain Investigations for Research and Applications. International Journal of Production Economics, 176, 98-110.

[15] Ketchen, D. J., & Hult, G. T. M. (2007). Bridging Organization Theory and Supply Chain Management: The Case of Best Value Supply Chains. Journal of Operations Management, 25(2), 573-580.